

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Tanggungjawab PT. Delta Power Energy selaku *subcontractor* kepada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku *maincontractor* atas wanprestasi dalam perjanjian subkontraktor pemborongan Pintu Besi Tahan Api yaitu PT. Wijaya Karya mengenakan denda ganti kerugian dan berujung pada pemutusan perjanjian. PT. Wijaya Karya .
2. Tanggungjawab PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku *maincontractor* terhadap prinsipal atas wanprestasinya *subcontractor* (PT. Delta Power Energy) yaitu dengan melakukan perbaikan, menyelesaikan seluruh pekerjaan yang ada sebab tanggungjawab penuh tetap ada pada *maincontractor*, prinsipal hanya terlibat perjanjian dengan PT. Wijaya Karya selaku *maincontractor*. PT. Wijaya Karya dapat mengklaim pada bank garansi atas wanprestasi yang dilakukan subkontraktor. Di mana hal tersebut sebelumnya telah diperjanjikan. Dengan mengajukan klaim, PT. Wijaya Karya dapat melanjutkan proyek pintu besi tahan api baik dengan mensubkontraktorkan ke subkontraktor baru atau dilaksanakan sendiri. Karena proyek Apartemen Utara The Icon tetap harus berjalan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati di awal perjanjian.

B. Saran

1. PT. Delta Power Energy seharusnya lebih teliti atau lebih selektif dalam memilih pekerja dengan mengutamakan yang telah berpengalaman atau dapat juga memberikan pelatihan khusus kepada para pekerjanya agar dalam menempatkan pekerjanya tidak salah supaya menghindari adanya kesalahan yang diakibatkan kurang mampunya pekerja di bidangnya. Selain itu, PT. Delta Power Energy seharusnya melakukan pengecekan terhadap material yang akan digunakan agar sesuai dengan kriteria yang diperjanjikan dan juga lebih tegas dalam melakukan pengawasan.
2. Seharusnya PT. Wijaya Karya memberikan laporan kemajuan pelaksanaan proyek (*progress*) dalam halnya laporan berkala kepada pemilik proyek diantaranya adalah pelaksanaan pekerjaan, kemajuan pekerjaan yang telah dicapai, jumlah tenaga kerja yang digunakan, pengaruh alam seperti cuaca dan sebagainya yang berdasarkan pada itikad baik. Selain itu PT. Wijaya Karya lebih teliti lagi dalam memilih subkontraktor dan lebih mengawasi lagi baik dalam kemampuan pekerjanya maupun material yang digunakan. Perjanjian yang dibuat lebih diperjelas lagi baik mengenai spesifikasi, jadwal, denda dan lain-lain. Hal tersebut guna mencegah terjadinya wanprestasi di antara para pihak.
3. Prinsipal seharusnya turut aktif mengawasi dan melakukan pengecekan berkala dalam pembangunan proyek Apartemen Utara The Icon.